

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang bertempat di Apotek Rafa Farma Surabaya di Jalan Kedinding Lor No. 63 Surabaya mulai dari tanggal 21 Juni – 9 Juli 2021 dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. PKPA yang telah dilakukan membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Calon Apoteker dalam PKPA ini memiliki kesempatan berinteraksi dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.
2. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyerahan perbekalan farmasi serta mampu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pasien.
3. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui gambaran nyata permasalahan kefarmasian di Apotek dan siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
4. Selama melakukan PKPA di apotek, calon apoteker diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan keadaan di dunia kerja sehingga para calon apoteker mendapatkan

pengalaman dan pemahaman agar lebih siap untuk terjun dalam dunia kerja.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Rafa Farma, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari nama obat dan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi dalam pemberian KIE kepada pasien agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
3. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan PKPA agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
4. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. 2012, *Principles of Drug Therapy in Dentistry*, Jaypee Brothers Medical Publishers, Panama City.
- American Diabetes Association (ADA), 2018, *Standarts of Medical Care in Diabetes-2018*. American Diabetes Association, USA.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2020, *Informatorium Obat Covid 19 di Indonesia*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- BNF. “*British national Formulary 78 ed.*”. London: BMJ Group, 2020.
- BNFC. “*British National Formulary for Children*”. London: BMJ Group, 2020.
- Drugbank. “*Ciprofloxacin*” Drugbank.com, Diakses: 24 Juni 2021.
- Drugbank. “*Guaifenesin*” Drugbank.com, Diakses: 20 Juni 2021.
- Drugbank. “*Glimepiride*” Drugbank.com, Diakses: 1 Juli 2021.
- Drugbank. “*Ibuprofen*” Drugbank.com, Diakses: 10 Juli 2021.
- Drugbank. “*Metformin*” Drugbank.com, Diakses: 1 Juli 2021.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L.L. “*Drug Information Handbook 17th edition*”. New York: American Pharmacists Association, 2009.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L.L. “*Drug Information Handbook 21th edition*”. New York: American Pharmacists Association, 2013.
- McEvoy, G. K., et al. “*AHFS Drug Infromation*”. USA: American Society of Health-System Pharmacists, 2011.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2017.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin*”

- Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2011.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Petunjuk Teknis Standar Pelayanan di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia”. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- PerBPOM. “Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obat Tertentu yang Sering di Salah Gunakan”. Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2016.
- PERKENI. Buku Pedoman Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: 2015.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*.
- Shann, F. 2017. *Drug doses Seventeenth Edition*. Australia: University of Melbourne Parkville.
- Sweetman, S.C. 2014. *Martindale, The Complete Drug Reference 38 ed.* London: Pharmaceutical Press.
- Tandiawan, F., 2017, Pengaruh Varian Organic Cation Transporter 1 (OCT-1) terhadap Bioavailabilitas dan Intoleransi Metformin, *Journal of Continuing Professional Development*, CDK-254, 44(7): 512-5.
- Twycross, R., Pace, V., Mihalyo, M., & Wilcock, A. “Acetaminophen (Paracetamol)”. *Journal of Pain and Symptom Management*, 46.5(2013): 747–755.
- Whalen, K. “Lippincot Illustrated Reviews: Pharmacology Sixth Edition”. Florida: University of Florida College of Pharmacy Gainesville, 2015.